

Analisis Gerakan Literasi ditinjau dari Minat Baca dan Keterampilan Menulis Lanjut di SDN Gandekan Surakarta Peserta Didik Kelas IV

Ika Ayu Nurhayati¹, Hera Heru Sri Suryanti², Mukhlis Mustofa³

^{1,3} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

² Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ikaayuu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis gerakan literasi di tinjau dari minat baca dan keterampilan menulis lanjut di SDN Gandekan Surakarta peserta didik kelas IV Tahun 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN gandekan Surakarta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data pada penelitian ini dianalisis dengan urutan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu 1) Pelaksanaan Gerakan Literasi sekolah pada peserta didik kelas IV di SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 berada pada pelaksanaan tahap pengembangan dengan memiliki program gerakan literasi sekolah sebelum KBM berlangsung setiap hari. Literasi terjadwal setiap hari dilakukan sebelum KBM berlangsung dilakukan oleh setiap kelas selama 15 menit. 2) Dampak pada Minat Baca dan Keterampilan menulis peserta didik kelas IV Surakarta Tahun Pelajara 2022/2023 memiliki peningkatan. 3) Semangat belajar peserta didik kelas IV SDN Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Minat Baca, Keterampilan Menulis*

Abstract

The purpose of this study was to be determine the analysis of literacy movement in terms of reading interest and advanced writing skills at SDN Gandekan Surakarta in grade IV in 2022/2023 academic year. This type of research is descriptive qulitatative research. The research subjects were students in class IV of SDN Gandekan Surakarta. Data collection methods were in-depth interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted to obtain accurate and valid information needed to achieve the expected results. The result of this study are 1) the implementation of the school literacy movement for students in class IV at SDN Gandekan Surakarta in 2022/2023 academicc year was at the development stage and has a school literacy movement program before the KBM takes place every day. Literacy is scheduled every day and carried out before the KBM takes palce in each class for 15 minutes. 2) the impact on students' reading interest and writing skills in class IV of SDN Gandekan Surakarta in 2022/2023 academic year increased. 3) students' enthusiasm for learning in class IV also increased.

Keywords : *Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Reading Interest, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal

ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam memastikan negara Indonesia agar tercedaskan secara intelektual. Oleh karena itu, salah satu indikator keberhasilan suksesnya penyelenggaraan pendidikan, yaitu dengan meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis. Usaha sadar dalam mengembangkan manusia melalui minat baca dan keterampilan menulis dapat dimulai dari keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan 17348angkah yang dilakukan di dalam maupun yang ada di luar sekolah.

Menurut Yunidar & Darmawan (2017:2) pembelajaran membaca berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Hal ini karena melalui kegiatan membaca, berbagai informasi pengetahuan dan pengalaman – pengalaman baru dapat diperoleh peserta didik. Apa yang dibaca tersebut memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan daya pikirnya, membuat pandangannya semakin tajam dan wawasannya semakin luas.

Kemampuan membaca peserta didik masih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Hasil survey dari PISA yang dilakukan oleh OECD untuk kemampuan baca, pada tahun 2000, skor Indonesia 371 dan mengalami peningkatan menjadi 382 pada tahun 2003. Pada tahun 2006 skor 393, menjadi 402 pada tahun 2009, dan selanjutnya menurun menjadi 396 pada tahun 2012, dan menjadi 397 pada tahun 2015. Pada tahun 2018 skor kemampuan baca 371 dan merupakan skor kemampuan baca paling rendah menurut Harususilo (2019:2). Skor yang diperoleh Indonesia ini masih di bawah rata-rata skor sebesar 487 Karima (2019:1).

Kebiasaan membaca di SD Negeri Gandekan Surakarta tergolong kurang, sehingga membaca kurang diminati. Budaya literasi yang jarang dimiliki oleh peserta didik adalah budaya membaca. Namun, kenyataan yang dihadapi saat ini adalah rendahnya budaya literasi khususnya minat membaca dan menulis peserta didik, hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor salah satunya adalah tidak ada pembiasaan atau budaya membaca yang tidak diterapkan orang tua pada peserta didik sejak dini sehingga anak sekarang terlihat asing dengan buku-buku.

Gerakan literasi sekolah di SD Negeri Gandekan Surakarta merupakan salah satu upaya yang dilakukan SD Negeri Gandekan Surakarta dalam meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan. Program ini bertujuan untuk mendidik, menanamkan dan mengembangkan budaya literat akan informasi dan pengetahuan. Pelaksanaan program literasi di SD Negeri Gandekan Surakarta dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai semua peserta didik berada di halaman sekolah, program literasi ini dilakukan selama 15 menit.

Peraturan dan waktu pelaksanaan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah seperti yang sudah dipaparkan di atas, pihak sekolah berupaya agar program gerakan literasi sekolah berjalan dengan baik dan dapat menumbuhkan minat baca serta keterampilan menulis pada peserta didik SD Negeri Gandekan Surakarta. Dalam pelaksanaannya ternyata terdapat ditemukan beberapa kendala seperti beberapa peserta didik tidak melakukan kegiatan membaca selama 15 menit, belum meratanya tempat untuk membaca di sekolah SD Gandekan Surakarta masih berpusat di perpustakaan dan di area tengah sekolah, buku-buku yang ada di perpustakaan kurang memadai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada bulan Desember 2022 SD Gandekan Surakarta ditemukan pelaksanaan GLS yang belum berjalan secara optimal. Kegiatan literasi belum menumbuhkan minat baca dan keterampilan menulis lanjut bagi peserta didik. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa kendala kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung literasi di sekolah. Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan berjudul “Analisis Gerakan Literasi di Tinjau dari Minat Baca dan Keterampilan Menulis Lanjut Peserta Didik Kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2018:8-13) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki ciri-ciri yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat / instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data

secara induktif, penyusunan teori berasal dari data, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara dan hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama. Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan berisi kutipan - kutipan data untuk memberikan gambaran hasil analisis data.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan, kendala dan upaya yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi di SDN Gandekan Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2022/2023 dimulai bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gandekan Surakarta.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa " aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diuraikan temuan-temuan berdasarkan dari analisis data. Temuan tersebut diuraikan sebagai berikut :

Pelaksanaan Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas IV

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis lanjut peserta didik kelas IV di SDN Gandekan Surakarta dilakukan melalui tiga tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran, Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut :

Tahap Pembiasaan Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum Belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis peserta didik kelas IV dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pagi literasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru, kegiatan pagi literasi merupakan kegiatan membaca buku selama 15 menit proses pembelajaran dimulai. Kegiatan membaca dilakukan dengan cara anak-anak mengambil buku di perpustakaan atau pojok baca sesuai dengan buku yang disukai. Dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Tahap Pengembangan Kegiatan Tindak Lanjut Setelah Kegiatan Membaca 15 Menit

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis setelah tahap pembiasaan membaca 15 menit sebelum KBM dimulai adalah mengadakan kegiatan tindak lanjut.

Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan berupa kegiatan diskusi dan tanya jawab antar guru dengan peserta didik mengenai isi bacaan yang telah dibaca, dan mampu membuat karya tulis seperti puisi, karangan cerita menggunakan bahasanya sendiri. Selain itu juga dapat menuliskan inti sari atau kesimpulan dari buku bacaan yang telah dibaca kemudian menempelkannya di pohon literasi.

Tahap Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis peserta didik kelas IV juga dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan adanya strategi-strategi yang digunakan guru saat proses kegiatan membaca berlangsung, seperti membaca nyaring, membaca bersama, dan membaca dalam hati.

Strategi lain yang digunakan guru untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan bacaan yang menarik dan relevan kepada peserta didik. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia anak-anak

mampu menuliskan karya-karya seperti puisi, karangan cerita dengan menggunakan bahasa sendiri.

Kendala dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Lanjut Peserta didik Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis yaitu pada fasilitas pendukung gerakan literasi karena buku-buku yang monoton, dan terbatasnya waktu yang diberikan saat gerakan literasi hanya 15 menit sehingga terkadang peserta didik baru memilih buku bacaannya namun, waktu gerakan literasi sudah habis.

Upaya dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya yang dilakukan atau direncanakan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi dalam membaca 15 menit sebelum belajar disertai dengan adanya kontribusi dan terlibat secara langsung dalam memberikan arahan dan bimbingan agar kegiatan membaca dapat berjalan dengan lancar, Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Azmi, n.d.) bahwa guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan literasi, dimana seharusnya guru selalu melakukan monitoring kepada peserta didik.

Penyediaan ruang kelas yang kaya teks bacaan dan sudut baca di dalam kelas agar menjadi tempat yang mampu menarik bagi peserta didik sebagai tempat berkumpul dan membaca buku bacaan bersama-sama. Selain itu, dengan adanya perpustakaan dengan kondisi yang bersih, rapi dan berisi buku-buku yang menarik juga mampu meningkatkan minat baca peserta didik.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan untuk mengembangkan minat yaitu mengadakan kegiatan tindak lanjut berupa diskusi dan tanya jawab, mengenai isi bacaan yang telah dibaca, kegiatan menceritakan kembali, serta menuliskan karya tulis seperti puisi dan karangan cerita menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hasanah, U dan Silitonga, (2020) yang mengatakan bahwa pengembangan minat baca yang berdasarkan ada kegiatan membaca selama 15 menit setiap hari dapat dikembangkan melalui kegiatan nonakademis misalnya menulis synopsis dan berdiskusi mengenai buku pelaksanaan gerakan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis lanjut peserta didik kelas IV yaitu dari segi fasilitas seperti masih minimnya buku bacaan yang tersedia dan buku yang monoton.

Adapun upaya yang dilakukan dan direncanakan untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis kelas IV yaitu melakukan koordinasi dengan kepala sekolah seperti pengadaan buku bacaan yang lebih bervariasi. membuat siaran di media sosial untuk menggalang donasi buku agar perpustakaan sekolah mempunyai buku-buku baru dan peserta didik lebih rajin berkunjung ke perpustakaan. Hal ini selalu diupayakan pihak sekolah supaya peserta didik memiliki semangat minat baca yang terus bertambah. Membaca menjadi hobi yang tidak terlepas dari aktivitas keseharian peserta didik, semakin peserta didik sering membaca semakin bertambah pengetahuan dan keterampilan menulisnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis peserta didik kelas IV di SDN Gandekan Surakarta melalui tiga tahapan, yaitu : 1) tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan gerakan literasi adalah terbatasnya buku yang bervariasi dan waktu yang terbatas yang digunakan untuk literasi. Adapun upaya mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan mengadakan donasi buku. Untuk meningkatkan fasilitas pendukung gerakan literasi sekolah.

Disarankan bagi pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas pendukung gerakan literasi sekolah agar pelaksanaan kegiatan literasi dapat berjalan dengan lancar serta

dapat memberikan semangat bagi peserta didik dalam emningkatkan minat baca dan keterampilan menulisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar, E. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1999-2003
- Berliana, D., Ferdiansyah, M., & Syaflin, S. L. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II di SD Negeri 185 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 115-121.
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56-63.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866-2873.
- Mitasari, L. S., & Utami, R. D. (2017). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas diSDN Gumpang 1* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Numertayasa, I. W. W. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS NARASI BERORIENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) SISWA KELAS 4 SD